

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan hipertermi pada pasien dengan kejang demam sederhana, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, merumuskan masalah, menentukan diagnosa keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan. Pengkajian dilakukan untuk mendapatkan data subjektif dan objektif, termasuk riwayat demam selama 5 hari dengan kejang selama 1 menit, serta data objektif seperti suhu tubuh yang tinggi, denyut nadi yang cepat, frekuensi pernapasan yang meningkat, akral yang hangat, dan kulit yang kemerahan.

Dari pengkajian tersebut, diagnosa keperawatan adalah hipertermi yang terkait dengan proses penyakit, ditandai dengan adanya kejang. Proses keperawatan, dilakukan selama 3 hari. Intervensi untuk mengatasi hipertermi, antara lain identifikasi penyebab hipertermi, monitoring suhu tubuh secara berkala, melonggarkan pakaian, memberikan cairan oral, melakukan pendinginan eksternal, menganjurkan tirah baring, serta melakukan kolaborasi dengan pemberian cairan dan elektrolit jika diperlukan.

Dalam implementasinya, dilakukan pengukuran suhu tubuh dengan termometer aksila, melonggarkan pakaian, menganjurkan pemberian cairan oral seperti ASI, susu, dan air putih, serta memberikan terapi pendinginan eksternal. Pada tahap evaluasi, di dapatkan hasil masalah keperawatan teratasi. Pasien sudah tidak mengalami demam, kondisinya lebih ceria, dan tidak ada kemerahan pada kulitnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan dari penulis yang didapatkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Memberikan gambaran yang lebih detail lagi dalam menyusun maupun memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertermi dengan kejang demam.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan perpustakaan mampu menambah koleksi buku keperawatan anak yang terbaru, sehingga dapat dijadikan tambahan referensi sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi institusi kesehatan

Setiap melakukan tindakan sebaiknya sesuai dengan rencana agar tercapai asuhan keperawatan sesuai dengan yang diharapkan. Mampu memberikan dukungan serta perhatian kepada keluarga dan pasien tentang kejang demam.

4. Bagi keluarga

Memahami dan mengetahui bagaimana caranya untuk mencegah serta penanganan kepada pasien dan mampu berperan aktif dalam proses pengelolaan dan perawatan pasien kejang demam, serta keluarga mampu untuk mencegah terjadinya kejang berulang.

5. Bagi masyarakat

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pasien kejang demam.